

ABSTRACT

Clinical Profiles Of Ischemic Stroke Patients In 2017 At Sardjito Hospital

Evi Widyasari¹, Abdul Ghofir², Atitya Fithri Khairani²

¹ Undergraduate Student, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada

² Department of Neurology in Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada/Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta, Indonesia

Background: Stroke is a brain disease in the form of local or global neurological dysfunction that appears sudden, rapid and progressive. This disorder can be caused by blood circulation disorders of the brain (hemorrhagic and non hemorrhagic / ischemic). The prevalence of stroke that are diagnosed by health care workers with clinical symptoms based on Riskesdas 2013 results shows 12.1 per mile in Indonesia. The prevalence of stroke with clinical symptoms by age ≥ 15 years based on health workers diagnosis shows the highest occurred in South Sulawesi (17.9 ‰), DI Yogyakarta (16.9 ‰), followed by Central Sulawesi (16.6 ‰). This prevalence increases with age, the highest at the age of ≥ 75 years with the same proportion of men and women. It is associated with many cumulative risk factors including hypertension, diabetes, hypercholesterolaemia, smoking and obesity. This study will describe about which factors that caused more ischemic stroke cases in Sardjito Hospital.

Objective: To provide more information on clinical profiles of ischemic stroke patients treated at Sardjito Hospital.

Method: Medical records of ischemic stroke patients from January until December 2017 will be analyzed using descriptive study to determine the prevalence of the ischemic stroke. The dependent variable for this study is ischemic stroke inpatient in RSUP Dr. Sardjito. The independent variable for this study is the risk factors of ischemic stroke patients (hypertension, diabetes, hypercholesterolemia, smoking, obesity, and heart diseases).

Results: Based on the characteristics of patients with ischemic stroke, patients within the age range of 51-60 years have the largest percentage suffering from ischemic stroke with a proportion of 37.1% (n = 36), followed by age range of 61-70 years, 32% (n = 31). In this study, the proportion of ischemic stroke cases in male and female are different. The proportion of ischemic stroke cases in male is greater than female, which is 60.8% (n=59). While the proportion of ischemic stroke cases in female is 39.2% (n=38). The proportion of ischemic stroke patients with history of hypertension is 82.5% (n=80).

Conclusion: History of hypertension associated with the occurrence of ischemic stroke, in male is greater than female. The prevalence of stroke increases with age. The proportion of ischemic stroke cases is higher in age range of 51-60 years.

Key words: Ischemic stroke, hypertension, male, increase with age.



INTISARI

Clinical Profiles Of Ischemic Stroke Patients In 2017 At Sardjito Hospital

Evi Widayarsi¹, Abdul Ghofir², Atitya Fithri Khairani²

¹ Undergraduate Student, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada

² Department of Neurology in Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada/Dr. Sardjito Hospital, Yogyakarta, Indonesia

Latar Belakang: Stroke adalah penyakit otak dalam bentuk disfungsi neurologis lokal atau global yang muncul tiba-tiba, cepat dan progresif. Gangguan ini dapat disebabkan oleh gangguan sirkulasi darah otak (hemoragik dan non hemoragik / iskemik). Prevalensi stroke yang didiagnosis oleh petugas kesehatan dengan gejala klinis berdasarkan hasil RISKESDAS 2013 menunjukkan 12,1 per mil di Indonesia. Prevalensi stroke dengan gejala klinis pada usia ≥ 15 tahun berdasarkan diagnosis petugas kesehatan menunjukkan yang tertinggi terjadi di Sulawesi Selatan (17,9 ‰), DI Yogyakarta (16,9 ‰), diikuti oleh Sulawesi Tengah (16,6 ‰). Prevalensi ini meningkat seiring bertambahnya usia, tertinggi pada usia ≥ 75 tahun dengan proporsi pria dan wanita yang sama. Hal ini dikaitkan dengan banyak faktor risiko kumulatif termasuk hipertensi, diabetes, hiperkolesterolemia, merokok, dan obesitas. Penelitian ini akan menjelaskan tentang faktor-faktor mana yang menyebabkan lebih banyak kasus stroke iskemik di Rumah Sakit Sardjito.

Tujuan: Untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang profil klinis dari pasien stroke iskemik yang dirawat di Rumah Sakit Sardjito.

Metode: Catatan medis pasien stroke iskemik mulai Januari hingga Desember 2017 akan dianalisis menggunakan studi deskriptif untuk menentukan prevalensi stroke iskemik. Variabel dependen untuk penelitian ini adalah pasien rawat inap stroke iskemik di RSUP Dr. Sardjito. Variabel independen untuk penelitian ini adalah faktor risiko pasien stroke iskemik (hipertensi, diabetes, hiperkolesterolemia, merokok, obesitas, dan penyakit jantung).

Hasil: Berdasarkan karakteristik pasien dengan stroke iskemik, pasien dalam rentang usia 51-60 tahun memiliki persentase terbesar yang menderita stroke iskemik dengan proporsi 37,1% (n = 36), diikuti oleh rentang usia 61-70 tahun, 32% (n = 31). Dalam penelitian ini, proporsi kasus stroke iskemik pada pria dan wanita berbeda. Proporsi kasus stroke iskemik pada pria lebih besar daripada wanita, yaitu 60,8% (n = 59). Sedangkan proporsi kasus stroke iskemik pada wanita adalah 39,2% (n = 38). Proporsi pasien stroke iskemik dengan riwayat hipertensi adalah 82,5% (n = 80).

Kesimpulan: Riwayat hipertensi terkait dengan terjadinya stroke iskemik, pada pria lebih besar daripada wanita. Prevalensi stroke meningkat dengan bertambahnya usia. Proporsi kasus stroke iskemik lebih tinggi pada rentang usia 51-60 tahun.

Kata Kunci: Stroke iskemik, hipertensi, pria, meningkat seiring dengan bertambahnya usia